

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran sejarah di Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro menggunakan pendekatan dalam pembelajaran untuk memberikan kemudahan dalam mencapai dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. *Problem based learning* mengarahkan adanya kerjasama antarsiswa dalam menyelesaikan masalah, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan inkuiri, serta keterampilan berfikir dan berdialog. Implementasi model *problem based learning* dimulai dengan mendefinisikan masalah, guru merumuskan masalah dari peristiwa-peristiwa sejarah sehingga peserta didik menjadi jelas mengenai materi Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Eropa di Indonesia; Mendiagnosis masalah, dimana guru menentukan sebab-sebab terjadinya kedatangan Eropa di Indonesia; Merumuskan alternatif strategi, guru menguji setiap tindakan yang telah dirumuskan melalui diskusi kelas. Pada tahapan ini setiap peserta didik didorong untuk berpikir mengemukakan pendapat dan argumentasi tentang Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Eropa di Indonesia; Menentukan dan menerapkan strategi pilihan, yaitu guru mengambil keputusan tentang strategi yang dilakukan sesuai dengan model pembelajaran *problem based learning*; Melakukan evaluasi, dengan melakukan tes terhadap pembelajaran mengenai Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Eropa di Indonesia.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan metode *Model Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai uji-t menggunakan bantuan SPSS maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan nilai signifikansi (t-tailed) $2.222 > 0.05$. Selain itu, adanya pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga terlihat

pada peningkatan skor rata – rata pada pretest dan posttest yang ada pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

3. Besar pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro adalah sebesar 71,4% sedangkan 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh positif signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik yang dapat meningkatkan atau menurunkan Kemampuan Berpikir Kritis, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor lain untuk diteliti agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh.
2. Model penelitian *Problem Based Learning* dapat menjadi pertimbangan model pembelajaran oleh guru untuk mempelajari sejarah. Karena dengan model ini peserta didik dapat bertanggungjawab atas tugas nya dan bekerja sama dengan kelompok untuk memecahkan masalah seperti materi yang sedang dibahas.
3. Memperhatikan desain dan pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah, kolaborasi dengan teman sebaya, dan refleksi atas solusi yang mereka ajukan.